



**VISI - MISI - PROGRAM INOVATIF
PASANGAN WEMPI - JAKARIA
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI MALINAU
PERIODE 2025 - 2030**

VISI

Terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan menuju Kabupaten Malinau yang maju, mandiri, dan sejahtera berlandaskan nilai budaya dan kearifan lokal, didukung dengan pemerintahan yang profesional.

MISI

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengembangkan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing melalui pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, serta memastikan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Kabupaten Malinau, dengan fokus pada peningkatan sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik dan tenaga kesehatan.

2. Pengembangan Ekonomi Lokal

Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi daerah dengan fokus pada sektor pertanian, perikanan, pariwisata, dan UMKM melalui pemberian dukungan modal, pelatihan, dan akses pasar.

3. Peningkatan Infrastruktur

Membangun dan meningkatkan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, irigasi, air bersih, listrik, telekomunikasi, perumahan permukiman dan sanitasi, untuk mendukung aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

4. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan, serta memastikan bahwa pemanfaatan sumber daya alam memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

5. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Melayani

Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dengan pelayanan publik yang prima melalui transformasi digital Pemerintah Kabupaten Malinau

6. Pemberdayaan Desa

Memperkuat desa sebagai basis pembangunan daerah dengan memberikan dukungan yang maksimal bagi program-program desa dan RT yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PROGRAM INOVATIF DALAM PENJABARAN MISI PASANGAN WEMPI - JAKARIA

I. PROGRAM "WM MAJU (WAJIB BELAJAR MALINAU MAJU)"

Merupakan kelanjutan dari Program Wajib Belajar Malinau Maju periode pertama. Program WM Maju periode kedua menekankan pada penyediaan prasarana dan sarana Pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pengajar atau tenaga pendidik, peningkatan kualitas intelektual serta karakter murid atau pelajar pada berbagai tingkatan, yang memiliki nilai moral dan perilaku yang positif, terampil serta berbudaya.

Tidak hanya pada dimensi Pendidikan, untuk unsur Kesehatan, program Wajib Belajar Malinau Maju juga berorientasi kepada peningkatan kualitas layanan Kesehatan, penyediaan tenaga medis dan kesehatan yang merata dan ada pada semua layanan kesehatan pada tingkat desa hingga kecamatan, tersedianya fasilitas layanan Kesehatan yang memadai, peningkatan layanan jaminan sosial bagi masyarakat serta peningkatan kemampuan tenaga medis/Kesehatan melalui berbagai jenjang Pendidikan.

Berikut beberapa poin penting terkait program ini ;

1. Pendidikan Gratis : Program ini memberikan akses pendidikan gratis, terutama bagi keluarga yang kurang mampu, sehingga tidak ada alasan finansial yang menghalangi anak-anak untuk bersekolah.
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan : Selain memberikan pendidikan gratis, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Malinau, termasuk dengan meningkatkan kompetensi guru, memperbaiki fasilitas sekolah, dan menyediakan sarana serta prasarana yang memadai.
3. Pengurangan Angka Putus Sekolah : Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi angka putus sekolah di Kabupaten Malinau, terutama di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau.
4. Pengembangan Karakter : Program ini tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Diharapkan siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap berkontribusi bagi masyarakat.
5. Kerjasama Multisektor : Program ini melibatkan kerjasama antara berbagai sektor, termasuk pemerintah, sekolah, masyarakat, dan pihak swasta untuk mendukung pendidikan yang inklusif dan berkualitas di Kabupaten Malinau.

Melalui "Wajib Belajar Malinau Maju", pemerintah Kabupaten Malinau dapat mencetak generasi muda yang lebih terdidik dan berdaya saing, siap menghadapi tantangan masa depan.

Program ini terkait dengan Misi "**Pengembangan Sumber Daya Manusia**"

II. PROGRAM "DESA SARJANA UNGGUL"

Merupakan lanjutan dari program Desa Sarjana periode pertama. Pada periode kedua, selain terus memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kualitas yang baik pada setiap desa di Kabupaten Malinau, program Desa Sarjana Unggul diarahkan untuk pemanfaatan lulusan Program Desa Sarjana sebagai tenaga Terampil Desa dengan memberikan keterampilan tambahan selama melaksanakan pengabdian di desa. Tenaga Terampil Desa juga diarahkan untuk memiliki nilai enterpreneurship dan mampu mandiri setelah mengabdikan di desa masing-masing.

Berikut adalah beberapa poin utama terkait program ini:

1. Pemberian Beasiswa: Program ini memberikan bantuan pendidikan dalam bentuk beasiswa kepada siswa-siswa yang berprestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu. Beasiswa ini digunakan untuk membantu mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
2. Pemberdayaan Masyarakat Desa: Dengan meningkatkan jumlah sarjana di desa, diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa secara keseluruhan. Para lulusan sarjana diharapkan dapat kembali ke desa mereka untuk berkontribusi dalam pembangunan desa.
3. Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi: Program ini juga bertujuan untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat desa yang mungkin sebelumnya terkendala secara ekonomi atau geografis. Dengan adanya dukungan dari program ini, diharapkan semakin banyak pemuda desa yang dapat melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Pengembangan Potensi Lokal: Sarjana-sarjana yang dihasilkan melalui program ini diharapkan dapat berperan dalam pengembangan potensi lokal, baik di bidang ekonomi, pertanian, pariwisata, atau sektor-sektor lain yang relevan dengan kondisi desa mereka.
5. Pengurangan Ketimpangan Pendidikan: Program ini juga bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pendidikan antara desa dan kota. Dengan semakin banyaknya sarjana dari desa, diharapkan kesenjangan dalam akses dan kualitas pendidikan dapat semakin diperkecil.

Program "Desa Sarjana Unggul" merupakan bagian dari upaya jangka panjang pemerintah daerah untuk membangun masyarakat yang lebih berdaya saing dan sejahtera melalui peningkatan kualitas pendidikan. Dengan mendukung generasi muda untuk mencapai jenjang pendidikan tinggi, program ini berperan penting dalam menciptakan pemimpin dan inovator masa depan yang akan memajukan desa-desa di Kabupaten Malinau.

Program ini terkait dengan Misi "Pemberdayaan Desa"

III. PROGRAM “PESAT (PERTANIAN SEHAT)”

Merupakan pengembangan dari Program Rasda Plus. Program Pertanian Sehat berorientasi pada pemenuhan infrastruktur pertanian, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan petani, dan pemanfaatan dan pemberdayaan produk lokal.

Program Pertanian Sehat merujuk pada berbagai inisiatif, kebijakan, dan tindakan yang dilaksanakan untuk mendukung dan mengembangkan sektor pertanian. Sektor pertanian mencakup segala aktivitas yang berhubungan dengan produksi, pengolahan, distribusi, dan pemasaran produk pertanian, termasuk tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Berikut beberapa komponen utama dalam program Pertanian Sehat:

1. Pengembangan Teknologi Pertanian : Program ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengadopsi teknologi baru, seperti alat pertanian modern, penggunaan benih unggul, teknik irigasi yang efisien, dan sistem pertanian cerdas berbasis data. Tujuannya adalah meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam sektor pertanian.
2. Pendidikan dan Penyuluhan : Program ini melibatkan pelatihan dan edukasi bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang praktik pertanian yang baik, manajemen usaha tani, dan teknologi baru. Penyuluhan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Malinau atau lembaga swadaya masyarakat.
3. Subsidi dan Bantuan : Pemerintah Kabupaten Malinau menyediakan subsidi dalam bentuk pupuk, benih, alat pertanian, serta bantuan keuangan untuk mendukung petani, terutama yang skala kecil. Ini bertujuan untuk meringankan beban biaya produksi dan meningkatkan pendapatan petani.
4. Pengelolaan Sumber Daya Alam : Program ini fokus pada pengelolaan sumber daya alam seperti tanah dan air yang berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan produksi pertanian. Ini termasuk pelestarian lahan pertanian, irigasi yang efisien, dan teknik konservasi tanah.
5. Diversifikasi Pertanian : Untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis komoditas, program ini mendorong petani untuk menanam berbagai jenis tanaman atau mengintegrasikan peternakan dan perikanan ke dalam sistem pertanian mereka. Diversifikasi juga membantu meningkatkan ketahanan pangan.
6. Pengembangan Pasar dan Distribusi : Program ini bertujuan untuk memperbaiki akses petani ke pasar, termasuk peningkatan jaringan distribusi, promosi produk pertanian lokal, dan pembentukan koperasi atau kelompok tani untuk memperkuat posisi tawar petani di pasar.
7. Ketahanan Pangan : Program ini dirancang untuk memastikan bahwa Kabupaten Malinau memiliki cadangan pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama pada saat krisis atau bencana. Ini bisa melibatkan penyimpanan cadangan pangan, peningkatan produksi pangan lokal, dan perbaikan logistik pangan.

8. Kebijakan Perlindungan dan Dukungan : Pemerintah Kabupaten Malinau menerapkan kebijakan yang melindungi petani dari fluktuasi harga yang tidak menentu atau dari kompetisi pasar yang tidak adil. Ini bisa mencakup tarif impor, pembatasan ekspor, atau jaminan harga minimum untuk produk tertentu.

Program Pertanian Sehat ini tidak hanya fokus pada aspek produksi, tetapi juga pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan pertanian, dengan tujuan akhir untuk mencapai keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat petani.

Program ini terkait dengan Misi “Peningkatan Infrastruktur” dan “Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

IV. PROGRAM “SAGET (SMART GOVERNMENT)”

Program transformasi digital pemerintah Kabupaten Malinau adalah inisiatif yang diambil untuk mengadopsi teknologi digital dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional, pelayanan publik, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam mengawal pembangunan. Program ini bertujuan untuk menghadirkan pemerintahan yang lebih responsif, terbuka, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Berikut adalah beberapa komponen utama dari program transformasi digital di pemerintah Kabupaten Malinau :

1. Digitalisasi Pelayanan Publik

- Layanan E-Government : Transformasi ini mencakup pengembangan portal layanan online yang memungkinkan masyarakat mengakses berbagai layanan pemerintah, seperti pembuatan KTP, pembayaran pajak daerah, izin usaha, dan layanan kesehatan secara digital.
- Aplikasi Mobile: Pemerintah daerah mengembangkan aplikasi seluler yang memudahkan warga untuk mengakses layanan dan informasi, melaporkan masalah, serta berkomunikasi langsung dengan pemerintah.

2. Pengelolaan Data dan Informasi

- Big Data dan Analitik: Implementasi teknologi big data memungkinkan pemerintah daerah untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dari berbagai sumber. Data ini dapat digunakan untuk perencanaan yang lebih baik, pemantauan kinerja, dan pengambilan keputusan yang berbasis data.
- Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA): Sistem ini membantu pemerintah daerah dalam mengelola keuangan, aset, perencanaan pembangunan, dan administrasi secara efisien.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

- Open Data: Pemerintah daerah menyediakan akses terbuka kepada masyarakat terhadap data dan informasi publik, seperti anggaran, laporan keuangan, dan proyek pembangunan. Ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan memungkinkan warga untuk terlibat dalam pengawasan pemerintah.
- Pengawasan Digital: Dengan menggunakan teknologi seperti CCTV dan sistem pelaporan digital, pemerintah daerah dapat memantau kinerja layanan publik dan proyek pembangunan dengan lebih efektif

4. Partisipasi Publik

- E-Participation: Program ini memungkinkan warga untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan melalui platform online, seperti forum konsultasi publik, jajak pendapat, dan aplikasi pengaduan masyarakat
- Smart City Initiatives: pemerintah daerah mengadopsi konsep daerah pintar, yang menggunakan teknologi untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien, meningkatkan kualitas hidup warga, dan mendorong partisipasi publik.

5. Peningkatan Kapasitas SDM

- Pelatihan Digital: Pemerintah daerah menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital pegawai negeri dan aparatur pemerintah lainnya, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi baru dengan efektif.
- Pengembangan Kompetensi TIK: Mengembangkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi di kalangan pegawai untuk mendukung operasional yang lebih efisien dan layanan publik yang lebih baik.

6. Keamanan dan Perlindungan Data

- Keamanan Siber: Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa sistem digital yang digunakan aman dari ancaman siber, dengan menerapkan kebijakan keamanan, enkripsi data, dan pelatihan keamanan siber.
- Perlindungan Data Pribadi: Dalam mengelola data warga, pemerintah daerah harus memastikan bahwa data tersebut dilindungi sesuai dengan regulasi yang berlaku, mencegah penyalahgunaan dan kebocoran data

7. Integrasi dan Interoperabilitas Sistem

- Integrasi Layanan : Program transformasi digital pemerintah daerah mendorong integrasi berbagai sistem dan layanan agar dapat beroperasi secara terpadu, misalnya integrasi antara sistem kesehatan, pendidikan, dan administrasi kependudukan.
- Interoperabilitas Antarinstansi : Memastikan bahwa data dan sistem yang dimiliki oleh berbagai instansi di dalam pemerintah daerah dapat saling berkomunikasi dan bekerja sama untuk meningkatkan efisiensi dan layanan.

8. Pembangunan Infrastruktur Digital

- Akses Internet : Program ini melibatkan perluasan akses internet berkecepatan tinggi ke seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil, untuk mendukung pelayanan digital.
- Smart Infrastructure : Pengembangan infrastruktur cerdas seperti lampu jalan pintar, sistem transportasi cerdas, dan pengelolaan limbah berbasis teknologi.

9. Inovasi dan Kolaborasi

- Kerjasama dengan Swasta : Pemerintah daerah bekerja sama dengan sektor swasta untuk mengembangkan teknologi dan solusi baru yang dapat diterapkan di pemerintahan, seperti penggunaan cloud computing atau pengembangan aplikasi inovatif.
- Laboratorium Inovasi : Pemerintah daerah membangun laboratorium inovasi yang berfungsi sebagai ruang untuk menguji dan mengembangkan solusi digital baru yang dapat meningkatkan layanan publik.

10. Pengukuran dan Evaluasi

- Indikator Kinerja : Pemerintah daerah menetapkan indikator kinerja utama (KPIs) untuk mengukur dampak transformasi digital terhadap pelayanan publik, efisiensi operasional, dan kepuasan warga masyarakat.
- Penyesuaian Strategi : Berdasarkan hasil evaluasi, strategi transformasi digital dapat disesuaikan untuk memastikan keberlanjutan dan relevansinya dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Program transformasi digital pemerintah Kabupaten Malinau adalah langkah penting menuju pemerintahan yang lebih modern, transparan, dan efisien. Ini membantu memperkuat hubungan antara pemerintah dan warga, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan publik yang lebih baik dan responsif.

Selain itu, komitmen pemerintah daerah memperkuat peran pemerintah desa sebagai basis pembangunan daerah tetap terus ditingkatkan dengan tetap memberikan dukungan keuangan yang optimal bagi program-program desa (RT), yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Sebagai perwujudan pembangunan berbasis komunitas.

Penyelenggaraan pemerintahan desa yang telah berhasil melibatkan masyarakat desa secara aktif berpartisipasi dalam merencanakan dan membangun RT akan tetap dilanjutkan dan ditingkatkan. Pemerintah daerah beserta pemerintah desa akan lebih bersinergi bersama-sama dalam berbagai kebijakan pembangunan daerah di masa yang akan datang.

Program ini terkait dengan Misi "Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Melayani" dan "Pemberdayaan Desa"

V. PROGRAM "MILENIAL MANDIRI"

Program Milenial Mandiri adalah lanjutan dari program pada periode sebelumnya. Tujuan program ini adalah untuk memberdayakan generasi muda, khususnya kelompok milenial, agar memiliki keterampilan dan kemandirian ekonomi. Program ini berfokus pada pengembangan potensi generasi milenial di Malinau agar mereka bisa berkontribusi secara aktif dalam pembangunan daerah dan memiliki kehidupan yang mandiri secara finansial.

Berikut adalah beberapa poin utama terkait program ini:

1. Pengembangan Keterampilan : Program ini menyediakan pelatihan dan bimbingan bagi generasi milenial dalam berbagai bidang, seperti kewirausahaan, teknologi informasi, pertanian modern, dan keterampilan lainnya yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Tujuannya adalah agar para milenial dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain.
2. Pemberdayaan Ekonomi : Salah satu fokus utama program ini adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi di kalangan milenial. Melalui pelatihan kewirausahaan, para peserta didorong untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkelanjutan. Program ini juga membantu mereka mengakses modal, bimbingan, dan jaringan bisnis.
3. Dukungan Teknologi dan Inovasi : Program ini mendorong generasi milenial untuk memanfaatkan teknologi digital dan inovasi dalam mengembangkan usaha atau proyek- proyek mereka. Misalnya, melalui e-commerce, pemasaran digital, dan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas usaha.
4. Pendampingan dan Mentorship : Para peserta program milenial akan mendapatkan pendampingan dari mentor yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Mentorship ini bertujuan untuk memberikan arahan, dukungan, dan wawasan yang lebih mendalam kepada para milenial dalam menjalankan usaha mereka.
5. Peningkatan Peran Milenial dalam Pembangunan Daerah : Melalui program ini, pemerintah daerah ingin memastikan bahwa milenial memiliki peran aktif dalam pembangunan Malinau. Mereka diharapkan menjadi penggerak utama dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya, serta mampu berinovasi untuk menjawab tantangan yang dihadapi daerah.
6. Penguatan Jaringan dan Kolaborasi : Program ini juga berfokus pada penguatan jaringan di antara milenial dan antara milenial dengan pemerintah, dunia usaha, dan komunitas lainnya. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung bagi pertumbuhan usaha dan pengembangan karir para milenial.

Dengan adanya program "Milenial Mandiri", diharapkan generasi muda di Kabupaten Malinau bisa lebih berdaya, kreatif, dan mandiri, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan daerah dan mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Program ini terkait dengan Misi "Pengembangan Ekonomi Lokal"

PASANGAN WEMPI - JAKARIA
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI MALINAU
PERIODE 2025 - 2030



WEMPI W. MAWA, SE., MH

Calon Bupati



JAKARIA, SE., M.Si

Calon Wakil Bupati